

Pelatihan Pengembangan Karier Dan Pengenalan Bisnis Digital Bagi Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun

Anggita Langgeng Wijaya¹, Karuniawati Hasanah², Berlian Kusuma Ningrum³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Jalan Setia Budi No. 85 Kota Madiun Jawa Timur

Email: ¹gonggeng14@gmail.com, ²karuniawatihasanah@gmail.com,
³berliankn176@gmail.com

Abstrak

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga sosial yang bertujuan membantu anak-anak yatim piatu dan anak yang kekurangan secara ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan berkaitan dengan pengembangan karier dunia kerja dan pengenalan bisnis digital pada anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Jawa Timur. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan identifikasi masalah mitra, koordinasi pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan. Kegiatan utama dilaksanakan dengan metode presentasi dan diskusi. *Pre-Test* dan *Post-Test* dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan analisis atas nilai *pre-test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun, Jawa Timur terkait dengan pemahaman akan pengembangan karier dunia kerja dan pemahaman akan bisnis digital. Pelatihan ini mendapatkan tanggapan yang baik dari mitra panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Jawa Timur dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan upaya membentuk kemandirian serta jiwa wirausaha bagi anak asuh ke depannya.

Kata Kunci: Pengembangan Karier; Bisnis Digital; Panti Asuhan

Abstract

The orphanage is a social institution that aims to help orphans and economically disadvantaged children. This community service activity aims to provide training related to career development in the world of work and introduce digital business to Muhammadiyah orphanage children, Madiun City, East Java. Implementing this activity begins with identifying partner problems, coordinating the implementation of activities, implementing activities, and evaluating activities. The main activity is carried out using presentation and discussion methods. Pre-Test and Post-Test were carried out to measure the success of program implementation. Based on the results of the activity implementation and analysis of the pre-test and post-test scores, it can be concluded that there is an increase in the knowledge of the Muhammadiyah orphanage children in Madiun City, East Java related to the understanding of career development in the world of work and understanding of digital business. This training received a good response from partners of the Muhammadiyah orphanage in Madiun City, East Java. It was useful for increasing knowledge and efforts to form independence and entrepreneurial spirit for foster children in the future.

Keywords: Career Development; Digital Business; Orphanage



Pendahuluan

Ayumida et al. (2019) menjelaskan bahwa lembaga perguruan tinggi memiliki tugas berupa pelaksanaan tri darma perguruan tinggi yang salah satunya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi perlu menularkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki untuk mengatasi masalah masalah yang ada di masyarakat. Dewi et al. (2020) menjelaskan bahwa panti asuhan merupakan salah satu lembaga sosial yang perlu mendapatkan perhatian dari para akademisi. Dalam melaksanakan aktivitas sehari hari panti asuhan selain memainkan fungsi sosial bagi anak yang kurang mampu juga memainkan fungsi pendidikan di dalamnya. Perguruan tinggi dapat ikut berkontribusi memberikan pengetahuan dan ketrampilan untuk menunjang pengembangan diri anak panti asuhan.

Febriani et al. (2019) menjelaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan kunci kemajuan sebuah bangsa. Panti asuhan merupakan lembaga yang memainkan peran anak untuk membantu anak yang kurang mampu. Salah satu kendala pada pengembangan SDM anak panti asuhan adalah pendidikan yang diikuti masih merupakan pendidikan formal dan masih kurang akan pendidikan yang bersifat keterampilan. Untuk dapat membantu anak panti asuhan meraih sukses dan kemandirian di masa depan maka pelatihan akan pengetahuan baru dan keterampilan- keterampilan perlu terus diberikan. Para akademisi tinggi dapat bersinergi dengan memberikan berbagai pelatihan kepada panti asuhan melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Tiarawati dan Widyastuti (2017) menjelaskan bahwa semakin hari jumlah pengangguran di Indonesia semakin banyak. Dalam konteks anak panti asuhan, pelatihan *softskill* dan *hardskill* perlu terus untuk dilakukan untuk dapat menunjang kemandirian anak panti asuhan di masa depan. Risgiyanti dan Shohibul (2019) menjelaskan bahwa panti asuhan memiliki banyak keterbatasan dalam bidang ekonomi, sosial dan kemasyarakatan. Untuk menghindari anak panti asuhan terjerumus dalam hal negative maka pelatihan keterampilan perlu dilakukan. Umumnya panti asuhan membekali anak anak dengan pendidikan formal dan pendidikan keagamaan. Namun demikian, keterampilan keterampilan lain perlu ditambahkan untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak panti asuhan.

Febriani et al. (2019) menjelaskan bahwa anak panti asuhan tidak selamanya ada di panti asuhan. Ketika pendidikan formal dipanti asuhan selesai mereka akan kembali ke masyarakat atau keluarganya. Pilihan yang dapat diambil dimasa depan tentunya adalah bekerja sehingga anak panti asuhan ini mendapatkan penghasilan. Bekerja dalam cara pandang ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu bekerja di sebuah lembaga atau organisasi bisnis atau membuka usaha sendiri dengan berwirausaha. Permana (2021) menjelaskan bahwa berwirausaha dapat menjadi salah satu opsi yang diambil oleh anak anak panti asuhan. Menjadi wirausaha akan membuat anak memperoleh penghasilan dan suatu saat mereka bisa mandiri di masa depan.

Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun merupakan salah satu panti asuhan yang terletak di Kota Madiun Jawa Timur. Panti Asuhan Muhammadiyah beralamatkan di Jalan Merbabu, No. 26, Pangongangan, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Panti asuhan ini memiliki empat lokasi asrama dengan dua asrama laki-laki dan dua asrama perempuan. Data tahun 2021, menunjukkan bahwa panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun memiliki 41 anak asuh laki-laki dan 39 anak asuh perempuan. Beberapa jenis pelatihan keterampilan seperti keterampilan menjahit, keterampilan membuat kue dan keterampilan pembuatan kerajinan tangan telah diberikan baik oleh akademisi maupun oleh dinas terkait. Namun demikian pelatihan pelatihan lain tetap perlu diberikan untuk menjadikan anak panti asuhan memiliki kemandirian di masa depan. Salah satunya adalah pelatihan tentang wawasan karier dunia kerja dan pemahaman akan perkembangan bisnis digital.

Multisari dan Rachmawati (2020) menjelaskan bahwa kesadaran akan karier anak perlu dibangun pada tingkat dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Pemahaman akan karier akan membantu anak dalam mencapai cita-citanya. Status sosial ekonomi yang rendah umumnya menjadi faktor penghambat utama akan pengembangan karier anak. Ardiyanti dan Elsa (2015) menambahkan bahwa masa remaja adalah masa penting dalam penataan akan perencanaan karier masa depan. Untuk anak panti asuhan tentunya faktor keterbatasan ekonomi akan menjadi hambatan utama, namun tentu tidak menjadi alasan untuk mengecilkan kondisi dan peran mereka. Anak panti asuhan justru perlu diberi banyak wawasan dan pengetahuan akan karier dan kondisi dunia kerja sehingga anak asuh memiliki gambaran akan pilihan penataan masa depan selepasnya meninggalkan panti asuhan. Risgiyanti dan Shohibul (2019) menyatakan pelatihan dan pemahaman bisnis digital dapat menjadi alternatif keterampilan yang dapat diberikan kepada anak panti asuhan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk melakukan pelatihan pengembangan karier dan pelatihan akan pengenalan bisnis digital bagi anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Jawa Timur. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya tambahan pengetahuan bagi anak panti asuhan tentang gambaran umum pengembangan karier dunia kerja dan tambahan pengetahuan akan perkembangan bisnis digital. Dengan pelatihan ini diharapkan anak-anak lebih bisa menata dan mempersiapkan diri tentang bagaimana pilihan kerja saat nanti meninggalkan panti asuhan. Selain itu diharapkan berbagai pelatihan kewirausahaan yang sudah diberikan berbagai pihak dapat bersambung dengan pelatihan bisnis digital yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Metode

1. Metode Pelaksanaan, Waktu dan Media yang digunakan

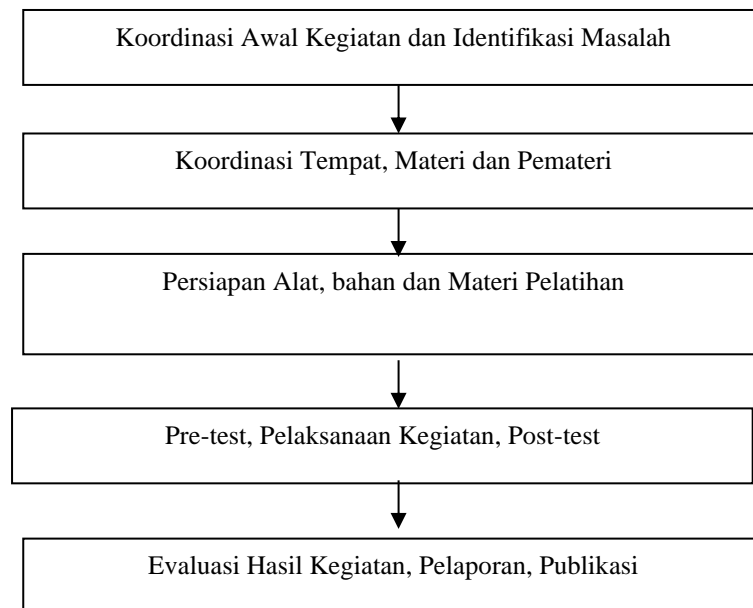
Metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode presentasi, tanya jawab dan diskusi antara pemateri dan peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan jangka waktu 3 minggu kegiatan dimulai sejak 10 Desember-31 Desember 2021. Media beserta alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: Laptop, LCD Proyektor, Instrumen *Pre-Test* dan *Post Test*, dan Alat Tulis serta materi dalam bentuk powerpoint. Untuk mengukur indikator keberhasilan program abdimas ini maka peserta diminta mengisi kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan (*pre-test*) dan mengisi kuesioner kembali setelah pelaksanaan kegiatan (*post-test*). Tim abdimas membuat analisis sederhana berkaitan dengan hasil dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

2. Pemateri dan Materi

Pemateri program pengabdian masyarakat ini diisi oleh komponen tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan *softskill* dan *hardskill* berkaitan dengan pengembangan karier dunia kerja serta penjelasan tentang bisnis digital.

3. Skema Pelaksanaan Kegiatan

Skema pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan rangkaian proses kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Data Tim Abdimas (2021)

4. Tahap Pelaksanaan Program Kegiatan

- a. Tahapan awal kegiatan ini dimulai dari diskusi atas konsep pelaksanaan kegiatan abdimas, komunikasi surat-menyurat dengan mitra dan identifikasi atas masalah yang dihadapi oleh mitra kegiatan.
- b. Tahap selanjutnya adalah berkomunikasi dan silaturahmi lanjutan dengan mitra untuk menyampaikan konsep kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Pelatihan dilaksanakan dengan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Metode Pelatihan dibagi menjadi dua sesi kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Pelatihan Sesi Pertama: Pelatihan Pengembangan Karier
 - 2) Pelatihan Sesi kedua: Pelatihan Pengenalan Bisnis Digital
- d. Pelaksanaan *Pre-Test*, dan *Post Test*. Pada saat pelaksanaan kegiatan utama, tim pengabdian melakukan kegiatan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta pelatihan melalui pengisian kuesioner.
- e. Tahap akhir dari kegaitan ini adalah evaluasi dan pelaporan serta penyusunan draf publikasi atas kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan koordinasi awal dan identifikasi masalah

Kegiatan koordinasi awal dilaksanakan dengan pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun dilaksanakan sebanyak tiga kali selama pada tanggal 15 sampai dengan 27 Desember 2021. Komunikasi awal meliputi identifikasi masalah awal, waku dan tepat serta usulan konsep pelatihan dari tim pengabdian kepada mitra mitra.

2. Tempat, Materi dan Pemateri

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak mitra maka kegiatan utama dari pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Asrama Putri Panti Asuhan Muhammadiyah yang beralamat di Jalan Joinaran No. 27 Kota Madiun. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2021 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 15 orang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

3. *Pre-Test*, Pelaksanaan Pelatihan dan *Post-Test*

a. Kegiatan *Pre-Test*

Sebelum kegiatan utama yaitu pelatihan akan pengembangan karier dan pengenalan bisnis digital, peserta pelatihan diminta mengisi kuesioner *pre-test*. Peserta kegiatan yang hadir dalam pelaksanaan pelatihan ini sebanyak 15 orang. Berikut ini hasil dari *pre-test* kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Nilai *Pre-Test*

No	Nama Peserta	Nilai <i>Pre-Test</i> Pelatihan Karier	Nilai <i>Pre-Test</i> Pelatihan Bisnis Digital
1	Nadila Indriani P	20	30
2	Fadhilah Ema Ramdani	30	40
3	Sitah Nurrohmah	40	30
4	Salsabila Aulia Azzahra	30	20
5	Sifera Anggrahini	30	30
6	Rianti	30	20
7	Siti Ramadania	40	40
8	Nayla Safitri Nurjanah	20	30
9	Dwi Nur Widayati	30	40
10	Yulianti Binti Rahmat	30	40
11	Putri Agustin	10	50
12	Ummu Muti'ah	30	30
13	Rosa Pramudita	30	20
14	Rini Lestari	50	60
15	Lilik	20	50
	Rata-Rata	29.33	35.33

Sumber: Data Tim Abdimas (2021)

Kegiatan *pre-test* dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat sebelum pelatihan pengembangan karier dan sebelum pelaksanaan pelatihan pengenalan bisnis digital. Berdasarkan hasil *pre-test* diketahui bahwa rata rata pemahaman peserta akan pengembangan karier dan bisnis digital masih cukup rendah yaitu dengan nilai rata rata 29.33 dan 35.33 dengan ukuran skala 100.

b. Pelaksanaan Kegiatan Utama

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua sesi kegiatan. Sesi pertama adalah pelatihan pengembangan karier dengan pemateri adalah Dr. Anggita Langgeng Wijaya, M.Si., Ak., C.A yang merupakan dosen prodi Akuntansi Universitas PGRI Madiun. Kegiatan diawali dengan pengisian *pre-test*, penyampaian materi dan diskusi

berkaitan dengan pengembangan karier dunia kerja dilanjutkan dengan pengisian *post-test*. Berikut ini dokumentasi kegiatan sesi pertama pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan karier di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun.



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Pengembangan Karier

Sumber: Data Tim Abdimas (2021)

Kegiatan sesi kedua adalah pelatihan pengenalan bisnis digital. Materi kegiatan disampaikan oleh Ibu Karuniawari Hasanah, S.E., M.M yang merupakan dosen prodi manajemen Universitas PGRI Madiun. Pelaksanaan kegiatan juga melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Pada sesi kegiatan yang kedua kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner *pre-test*, penyampaian materi dan diskusi dan juga pengisian kuesioner *post-test*. Berikut ini dokumentasi kegiatan sesi kedua pelatihan pengenalan bsinsi digital di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Bisnis Digital

Sumber: Data Tim Abdimas (2021)

c. Kegiatan *Post-Test*

Pada masing masing akhir sesi baik sesi satu maupun dua peserta pelatihan diminta untuk kembali mengisi kuesioner *post-test*. Ringkasan hasil *post-test* kegiatan pelatihan tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Nilai *Post-Test*

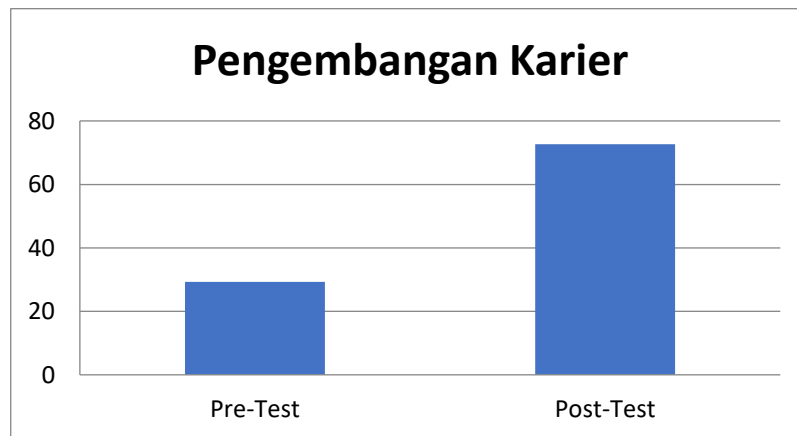
No	Nama Peserta	Nilai <i>Post-Test</i> Pelatihan Karier	Nilai <i>Post-Test</i> Pelatihan Bisnis Digital
1	Nadila Indriani P	80	80
2	Fadhilah Ema Ramdani	70	80
3	Sitah Nurrohmah	80	70
4	Salsabila Aulia Azzahra	70	60
5	Sifera Anggrahini	60	80
6	Rianti	70	80
7	Siti Ramadania	60	60
8	Nayla Safitri Nurjanah	70	70
9	Dwi Nur Widayati	70	80
10	Yuliati Binti Rahmat	80	70
11	Putri Agustin	70	80
12	Ummu Muti'ah	70	80
13	Rosa Pramudita	80	80
14	Rini Lestari	70	70
15	Lilik	90	90
	Rata-Rata	72.67	75.33

Sumber: Data Tim Abdimas (2021)

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan nilai rata-rata *post-test* peserta mengalami kenaikan. Untuk pelatihan pengembangan karier nilai *post-test* mengalami peningkatan dari sebelumnya 29.33 menjadi 72.67. Sedangkan untuk sesi dua yaitu pelatihan dan pengenalan bisnis digital nilai *post-test* peserta pelatihan naik dari 35.55 menjadi 75.33. Pelaksanaan Pelatihan meningkatkan pengetahuan anak panti asuhan Muhamadiyah Kota Madiun tentang pengembangan karier dan bisnis digital.

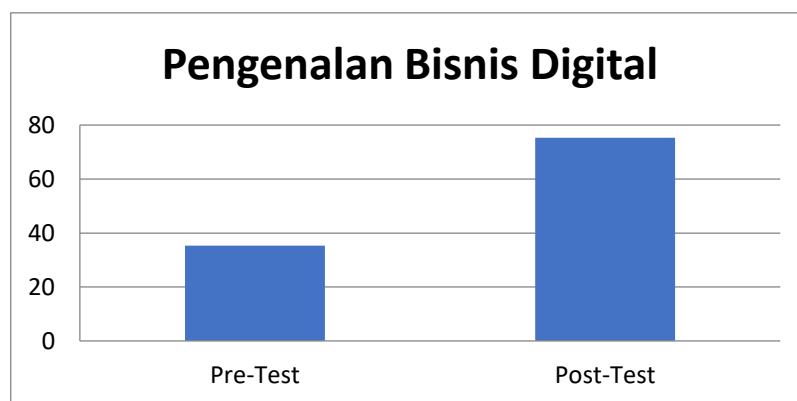
4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi kegiatan berkaitan dengan evaluasi atas jalannya kegiatan pelatihan dan evaluasi atas dampak pelaksanaan kegiatan bagi peserta. Secara umum kegiatan pelatihan pengembangan karier dan pengenalan bisnis digital pada panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun ini berjalan dengan baik dan lancar. Anak anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Nampak mengikuti kegiatan dengan sangat baik dan mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru. Evaluasi atas dampak kegiatan bagi peserta pelatihan tersaji pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4. Evaluasi Pelatihan Pengembangan Karier

Sumber: Data Tim Abdimas (2021)



Gambar 5. Evaluasi Pelatihan Bisnis Digital

Sumber: Data Tim Abdimas (2021)

Secara umum kami sampaikan bahwa terdapat peningkatan ilmu dan pengetahuan dari peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan baik pengembangan karier dan pengenalan bisnis digital. Anak-anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun mengikuti pelatihan dengan baik hal ini dibuktikan dengan nilai *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan pada dua jenis pelatihan tersebut.

Untuk mengevaluasi kinerja tim pengabdian masyarakat, tim melakukan survei atas kinerja tim pengabdian menurut mitra dan peserta pelatihan. Berikut ini hasil evaluasi atas kinerja tim pengabdian masyarakat.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kinerja Tim

No	Indikator Kinerja Tim	Rata-Rata Nilai	Keterangan
1	Isi materi pelatihan	4.22	Baik
	Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi	4.22	Baik
2		4.22	
3	Pemberian kesempatan bertanya	4.67	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	4.33	Baik
5	Manajemen waktu pelatihan	4.11	Baik
6	Manfaat pelatihan bagi peserta	4.67	Sangat Baik
7	Kerjasama tim pengabdian	4.22	Baik
8	Keterlibatan mahasiswa	4.33	Baik
	Kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan mitra	4.67	Sangat Baik
9		4.67	
10	Manfaat pelatihan bagi mitra	4.33	Baik

Sumber: Data Tim Abdimas (2021)

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tim abdimas menunjukkan bahwa 30 % indikator menyatakan sangat baik dan 70 % menunjukkan nilai yang baik. Secara umum kinerja tim pengabdian masyarakat sudah baik dari sisi penilaian peserta pelatihan dan mitra pengabdian masyarakat. Langkah lanjutan dari kegiatan abdimas ini adalah menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan membuat draf publikasi ilmiah.

5. Diskusi Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, lancar dan mendapatkan atensi dan antusiasme yang baik dari peserta pelatihan. Pengurus panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Menurut Febriani et al. (2019), pelatihan bagi anak panti asuhan bermanfaat untuk mengembangkan sumber daya manusia dan mengasah mental anak panti asuhan untuk menjadi pribadi yang mudah minder dan rendah diri. Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan ke pada anak panti asuhan akan melatih kepercayaan diri dan menjadi bekal kemandirian di masa depan. Hartini dan Sri Suryanti (2019) menungkapkan secara psikologis anak panti asuhan harus dibekali dengan pelatihan yang meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi karier untuk dapat mengejar cita cita.

Tim pengabdian masyarakat menilai bawah anak panti asuhan setelah lepas dari panti asuhan harus menjadi pribadi yang mandiri di masyarakat. Upaya tersebut dapat dilaksanakan dengan jalan yaitu bekerja sebagai karyawan atau beriwirausaha secara mandiri. Wawasan mengenai pengembangan karier yang dilakukan dalam kegiatan

pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu membuka pemikiran anak-anak panti asuhan mengenai sikap dan keterampilan yang harus disiapkan saat kelak masuk dunia kerja. Multisari dan Rachmawati (2020) menyebutkan bahwa bekal *softskill* dan *hardskill* perlu diberikan secara seimbang dalam pengembangan karier seorang anak. Dengan diberikannya wawasan tentang karier dunia kerja diharapkan anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun mampu mempersiapkan lebih awal aspek *softskill* dan *hardskill* untuk menunjang masa depan setelah lepas dari panti asuhan nantinya. Hal ini konsisten dengan pendapat Tiarawati dan Widyastuti (2017) yang menekankan pentingnya pemahaman faktor *softskill* dan *hardskill* bagi anak panti asuhan.

Aspek kedua dalam pengembangan masa depan anak panti asuhan adalah dengan berwirausaha. Mengacu pada Permana (2021) menjadi seorang wirausaha adalah salah satu pilihan masa depan yang dapat dikembangkan oleh anak panti asuhan. Pelatihan yang meningkatkan kemampuan berwirausaha perlu untuk selalu dilakukan. Pelatihan pengenalan bisnis digital yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu upaya menunjang keterampilan anak asuh dalam berwirausaha. Risgiyanti dan Shohibul (2019) menjelaskan bahwa dengan pelatihan bisnis digital, suatu saat ketika anak panti asuhan mampu membuka sebuah usaha maka pasar digital dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperluas penjualan atas produk atau jasa yang dibuatnya. Pengenalan bisnis digital memberikan manfaat untuk menambah literasi anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun akan perkembangan saat ini dan prospek bisnis digital di masa depan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengembangan karier dan pengenalan bisnis digital bagi anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Jawa Timur. Berdasarkan analisis pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan karier dan pengenalan bisnis digital telah memberikan manfaat berupa tambahan ilmu dan pengetahuan bagi anak panti asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Jawa Timur. Hal tersebut terbukti dengan adanya kenaikan nilai *pre-test* dan *post-test* peserta sebelum dan setelah kegiatan pelatihan ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mendapatkan nilai yang baik dari peserta kegiatan dan mitra pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan. Salah satu keterbatasan dari kegiatan ini adalah kegiatan utama yang dilaksanakan masih sebatas pada pelatihan yang menambah ilmu pengetahuan dan masih perlu ditingkatkan lagi dengan aspek pelatihan lain yang bersifat praktik. Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat dikembangkan dengan melakukan pendampingan secara berkelanjutan tentang pengembangan karier dan bisnis digital pada Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun. Pelatihan dengan jenis dan metode yang baik juga perlu untuk dilakukan untuk membuat anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun menjadi lebih mandiri di masa depan.

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, D., & Alsa, A. (2015). Pelatihan “ PLANS ” untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*, 1(1), 1–17.
- Ayumida, S., Natalia, F., & Nuraeni, Y. S. (2019). Pelatihan Pembuatan Blog di Yayasan Yatim, Piatu dan Dhuafa Rumah Harapan, Teluk Jambe Timur Karawang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 316–322. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.6152>.
- Dewi, N. H. U., Prawitowati, T., Almilia, L. S., & Mursita, L. Y. (2020). Peningkatan Life Skill Anak Panti Asuhan Yatim melalui Pelatihan Komputer dan Job Preparation pada Yayasan Pendidikan & Penyantunan Anak Yatim (YPPAY) Adinda. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2020.1.2.65-73>.
- Febriani, O. M., Yuliawati, D., & Maria, D. (2019). Keterampilan Menjahit bagi Anak Panti Asuhan Rumah Yatim di Kota Bandar Lampung. *Dharmakarya*, 8(4). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i4.23005>.
- Hartini, S., & Sri Suryanti, H. H. (2019). Membangun Rasa Percaya Diri Remaja Putri di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Barat Surakarta Tahun 2019. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.33061/awpm.v3i2.3369>.
- Multisari, W., & Rachmawati, I. (2020). Pelatihan Career Awareness: Self Knowledge, Educational and Occupational Exploration, and Career Planning Pada Anak-Anak Kelompok Belajar Singajaya Malang. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 83–92.
- Permana, T. I. (2021). Pembentukan Karakter Wirausaha Anak Panti Asuhan Aisyiyah Dinoyo Malang melalui Batik Celup. *International Journal of Community Service Learning*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i1.30025>.
- Risgiyanti, R., & Shohibul, A. (2019). Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Panti Asuhan Syifa'ul Qolbi. *Bakti Cendana*, 2(2), 58–65. <https://doi.org/10.32938/bc.v2i2.360>.
- Tiarawati, M., & Widyastuti, W. (2017). Pemberdayaan Remaja Panti Asuhan melalui Pembuatan Nugget guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *J-ABDIPAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 118. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1.89>.